

**GAMBARAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA AKSEPTOR KB SUNTIK
3 BULAN *DEPO MEDROXY PROGESTERONE* ASETAT
(DMPA) DI PUSKESMAS JETIS YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

Andi Cinon¹, Susiana Sariyati², Dyah Pradnya Paramita³

INTISARI

Latar Belakang: Tingkat kelahiran dan kematian menunjukan angka pertumbuhan alami (*Crude Rate Of Natural Increase*), yang di Indonesia merupakan indikator langsung pertumbuhan penduduk. Efek samping KB suntik DMPA antara lain: berat badan naik antara 1-5 kg dan sebagian besar wanita belum kembali infertilitasnya selama 4-6 bulan setelah menghentikan suntikannya. Berdasarkan data studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan April 2014 didapatkan data ibu yang menggunakan akseptor KB suntik 3 bulan adalah sebanyak 217 akseptor dan 75,3% akseptor mengalami kenaikan berat badan.

Tujuan: Mengetahui gambaran kenaikan berat badan akseptor KB suntik *Depo Medroxy Progesterone Asetat* (DMPA) di Puskesmas Jetis Yogyakarta 2014.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif, dengan rancangan penelitian survei deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor suntik *Depo Medroxy Progesterone Asetat* (DMPA) yang tercatat lengkap dalam data rekam medik pada tahun 2013 yaitu sebanyak 140 akseptor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *Total sampling*.

Hasil: Sebagian besar responden mengalami kenaikan berat badan > 2 kg yaitu sebanyak 90 responden (64.3%) dan sebagian kecil responden mengalami kenaikan berat badan 1-2 kg yaitu sebanyak 50 responden (35.7%).

Simpulan: Sebagian besar responden mengalami kenaikan berat badan > 2 kg.

Kata Kunci: Kenaikan berat badan, KB suntik DMPA.

1. Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

2. Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

3. Dosen Prodi DIII Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta